

# Pengaruh kadar Glukosa Darah saat perawatan pada mortalitas penderita Sindrom Koroner Akut = The impact of Blood Glucose during admission in mortality rate of Acute Coronary Syndrome patients / Eka Widya Khorinal

Eka Widya Khorinal, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20330163&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### **ABSTRAK**

Latar Belakang. Hiperglikemia yang terjadi selama masa perawatan di rumah sakit pada pasien dengan penyakit kritis telah diketahui akan memberikan luaran klinis yang buruk bahkan dapat berujung pada kematian. Hiperglikemia yang terjadi pada pasien sindrom koroner akut (SKA) akan berakibat pada gangguan regenerasi sel endotel dan pembentukan pembuluh darah kolateral (revaskularisasi). Sayangnya, manajemen hiperglikemia sampai saat ini masih belum dicapai kata sepakat terutama perbedaan dalam menentukan nilai potong dalam evaluasi glukosa lanjutan.

Tujuan. Untuk mengetahui pengaruh hiperglikemia selama perawatan terhadap kesintasan (mortalitas) enam bulan pasien SKA dan mencari nilai potong ideal untuk evaluasi lanjutan dan target kendali selama perawatan

Metodologi. Penelitian dilakukan secara kohort retrospektif pada pasien SKA di dirawat di instalasi ICCU RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta, dengan melibatkan pasien yang dirawat sampai dengan Desember 2011. Pengambilan data subjek penelitian dilakukan melalui data sekunder dengan pendataan rekam medis dan dilakukan secara konsekutif.

Hasil. Kami mendapatkan 807 pasien SKA selama periode Januari tahun 2000 sampai dengan Desember tahun 2011 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hiperglikemia selama perawatan terjadi 242 (30 %) subjek penelitian. Hiperglikemia yang memberikan pengaruh pada kesintasan enam bulan dengan meningkatkan resiko kematian (HR 2,16 dengan IK 95% 1,77 sampai 2,63). Nilai potong glukosa darah yang memberikan kemaknaan pada kesintasan berada pada nilai 142,5 mg/dL.

Kesimpulan. Pasien dengan hiperglikemia memiliki kesintasan yang lebih buruk dibandingkan pasien tanpa hiperglikemia. Nilai glukosa darah 142,5 mg/dL dapat dipergunakan sebagai nilai potong untuk evaluasi glukosa darah lanjutan selama masa perawatan.

---

### **ABSTRACT**

Background. Hyperglycemia during hospitalization especially on critically ill patients has worse clinical outcome and deadly. Patient with hyperglycemia in acute coronary syndrome (ACS) will hamper endothelial regeneration and revascularization of coronary blood vessels. Unfortunately, up until now rate of blood glucose cut off in hyperglycemia management had not reached any consensus although we undoubtedly agree that this concept is very important in evaluation and choosing goal treatment.

<br><br>

Aim. To determine the impact of hyperglycemia during admission in six month mortality rate of ACS patients and the best blood glucose cut off for evaluation and goal treatment.

<br><br>

Method. This research used retrospective cohort on ACS patients admitted in ICCU, Cipto Mangokusumo Hospital, Jakarta, until December 2011. Subjects' data were collected through medical records consecutively.

<br><br>

Results. This research found that there were 807 ACS patients admitted during Januari 2000 to December 2011 that met inclusion and exclusion criterias. Hyperglycemia during admission was found on 242 (30 %) subjects. This condition statistically proven to increase six month mortality rate (HR 2, 16 with CI 95% 1,77 till 2,63). The best rate of Blood Glucose cut of for evaluation and management was 142,5mg/dL.

<br><br>

Conclusion. There was significant difference mortality rate between hyperglycemia patients and non hyperglycemia. Blood glucose level on 142, 5 mg/dL could be used as cut off evaluation during admission.